

Nasyiatul Aisyiyah Purworejo Sosialisasikan Urgensi Kesehatan Reproduksi

Senin, 13-02-2017

MUHAMMADIYAH.OR.ID, PURWOREJO -- Pimpinan Daerah Nasyiatul `Aisyiyah Kabupaten Purworejo menggelar silaturahmi dengan ibu-ibu PKK desa Kalisemo melalui sosialisasi Kesehatan reproduksi Wanita. Kegiatan ini diselenggarakan atas kerjasama dengan mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Purworejo. (11/2)

Sosialisasi Kesehatan Reproduksi Wanita ini dihadiri oleh kurang lebih 40 orang ibu-ibu PKK Desa Kalisemo yang berasal dari Dusun Kalisemo, Dusun Krandegan, Dusun Beru Manis dan Dusun Beru Tengah beserta mahasiswa KKN. Agenda diawali dengan sambutan dari Ketua Panitia Sosialisasi Nurul Fauziah yang mengharapkan sharing informasi terkait kespro ini dapat bermanfaat bagi masing-masing ibu.

“Harapan dari sosialisasi ini adalah agar ibu-ibu mengetahui tentang kesehatan reproduksi wanita. Sehingga dapat bertanggung jawab kepada perilaku kesehatan reproduksinya masing-masing serta sebagai tindakan preventif atau pencegahan dari ha-hal yang tidak diinginkan,” ungkap Nurul Fauziah.

Ketua PKK Desa Kalisemo Tri Utami menekankan bahwasanya penyelenggaraan sosialisasi ini usaha penting bagi warga desa Kalisemo.

Materi disampaikan oleh Tri Rakhmawati, anggota bidang dakwah PDNA Purworejo, dengan pembahasan terkait kanker serviks seperti penyebab, tanda gejala, serta penatalaksanaan penyakit kanker serviks.

“Kanker serviks merupakan penyakit kanker mulut rahim yang menyerang wanita usia produktif, aktif berhubungan seksual. Penyebabnya adalah virus HPV. Walaupun demikian beberapa factor resiko diantaranya adalah berganti-ganti pasangan dalam berhubungan seksual, hubungan seksual di bawah umur 20 tahun, merokok, imunitas tubuh yang menurun. Penyakit ini sulit diketahui karena memang dalam stadium awal tidak menimbulkan gejala yang signifikan. Namun, baru diketahui apabila sudah mencapai stadium tahap lanjut. Untuk mencegahnya maka dapat dilakukan deteksi dini dengan melakukan vaksin HPV bagi yang belum melakukan hubungan seksual dan melakukan pemeriksaan pap smear atau pemeriksaan IVA bagi mereka yang sudah aktif berhubungan seksual,” jelas Tri Rakhmawati.

Kesadaran wanita terhadap kesehatan reproduksi adalah hal penting. Sehingga dengan kesadaran timbullah perilaku yang bertanggungjawab agar dapat lebih menjaga kesehatan reproduksinya. Dengan itu ibu yang sehat baik jasmani dan ruhani terwujud, yang selanjutnya dari wanita yang sehat lahiriah generasi hebat.

“Pasca kegiatan ini, harapannya perempuan muda ataupun ibu-ibu bisa lebih menjaga diri, mengatur pola hidup sehat dan berpikir positif,” tutup Tri. **(nisa)**

Kontributor : Akhmad Musdani

Berita Daerah

